BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab pembahasan ini akan dibahas mengenai masing-masing temuan peneliti yang dibahas secara urut sebagaimana yang tercantum dalam fokus penelitian. Temuan peneliti akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pernyataan para ahli yang sesuai.

A. Proses Pembelajaran Dirumah Untuk Anak Usia Dini Masa Pandemi Wabah *Covid-19* Ini di Dusun Bendil Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

Belajar merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan orang, belajar dilakukan hampir setiap waktu, kapan saja, dimana saja, dan sedang melakukan apa saja misalnya disekolah, dirumah, dijalan, dipasar, di dalam bus, sedang bekerja sedang bermain dan seterusnya. Belajar juga merupakan aktifitas yang dilakukan orang untuk mendapat perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.[96]

Pendidikan pertama dan utama bagi anak adalah orang tuanya, sebab dalam rumah tanggalah anak belajar hal-hal penting mengenai kehidupan kelak.[97] Oleh karena itu orang tua yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya, apalagi jika diingat bahwa sejak masa anaknya dalam kandungan, merekalah yang paling berjasa setia menemani dan melindungi.

[96] ibid, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. hlm 151-152
[97] Ahmad amin, *Kitabul-Akhlq, al Qohira, Matbaah Dar Al-Kutub Al- Misriyah, 110*

Dalam pendidikan keluarga yang paling berperan di dalamnya adalah kedua orang tua karena orang tua merupakan manusia yang terdekat dengan anak baik secara fisik maupun psikologis. Karena anak yang diperhatikan secara terus menerus akan lebih jauh dan lebih baik tingkah lakunya dari pada anak yang tidak di perhatikan secara intensif. [98]

Dengan adanya wabah *virus corona* atau *covid-19* di Indonesia berdampak bagi seluruh masyarakat terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Dalam rangka pencegahan meluasnya *covid-19* pada warga sekolah khususunya dan masyarakat luas pada umumnya Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan atau Kemendikbud menerbitkan surat edaran terkait pencegahan dan penangganan *covid-19. Pertama,* Surat edaran Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanganan *Covid-19* di lingkungan Kemendikbud. *Kedua* ,Surat edaran Nomor 3 tahun 2020 Tentang Pencegahan *covid-19* pada satuan pendidikan. *Ketiga,* Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pekasanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *covid-19* yang antara lain memuat arahan tentang proses pembelajaran dirumah. [99]

Prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi *covid-19* kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyrakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran. Persolaan yang ada di lembaga PAUD diantaranya

---

[98] Sumardi suryabrata,*Psikologi Pendidikan,*(jakarta: PT Raja Grafindo Persada ,2008) hlm 18

[99] Fieka Nurul Arifa, *Tentang Pelaksanaan Kebijakan Belajar dirumah Dalam Masa Darurat Covid-19,*Info singkat Vol XII No 7 April 2020 ,hlm 13

perubahan kurikulum, kemampuan guru mengelola pembelajaran jarak jauh masih kurang, kreatifitas guru yang kurang, keterbatasan sarana prasarana (Gadget, internet dll), orang tua yang kurang kooperatif, motivasi yang kurang khususnya orang tua.[100]

Sekolah setiap hari terjadi aktifitas berkumpul dan berinteraksi antara guru dan anak menjadi sarana penyebaran wabah *covid-19* guna melindungi warga sekolah dari paparan *covid-19*, berbagai wilayah menetapkan kebijakan belajar dari rumah. Dalam pelaksanaan pembelajaran adanya wabah *covid-19* ini membuat anak dan guru untuk melaksanakan pembelajaran dirumah bersama dampingan orang tua seperti anak dari warga Dusun Bendil Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar ini, mereka belajar dirumah dengan dampingan orang dewasa atau orang tua.

Hal penting dalam BDR (belajar dalam rumah)

a. Bermain, Kegiatan anak "*Project Based Learning*" bukan kegiatan yang berpusat pada orang tua dan guru.
b. Menggunakan bahan yang ada dirumah, bahan bermain anak mengunakan benda-benda yang ada dirumah bukan benda yang harus dibeli orang tua.
c. Komunikasi dan interaksi, komunikasi dengan pertanyaan terbuka merupakan salah satu wujud dukungan belajar yang penting buat anak.

[100] Dibilang, Disampaikan pada Webinar Nasional

d. Dokumentasi, orang tua mendokumetasi kegiatan anak dan mengirimkan hasil dokumentasi itu ke guru untuk memperoleh umpan balik.[101]

Pembelajaran dirumah dengan daring atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan memanfaatkan tekhnologi informasi menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara guru dan orang tua sehingga melalaui pemanfaatan tekhnologi tersebut proses pembelajaran dirumah tetap dilaksanakan dengan baik, Pemanfaatan tekhnologi informasi diharapkan mampu mengatasi proses pembelajaran agar tetap berjalan dengan baik meskipun ditengah masa pandemi *virus corona* atau *covid-19.*

Sebagai besar proses pembelajaran jarak jauh saat ini masih memanfaatkan fasilitas grub *Watshapp* dalam perangkat *smartphone* guru memberikan tugas kepada anak melalaui grup *Watshapp* Orang tua. Orang tua anak dengan fitur ini, guru bisa memantau pembelajaran anak dari rumah.

Penilaian anak dalam ortu

a. Mengamati berbagai aktifitas anak dirumah melalaui pengamatan terhadap segala hal yang dilakukan anak maupun diucapkan anak termasuk ekspresi wajah, gerakan, dan karya anak baik di halaman rumah, diruang keluarga, di dapur, dikamar mandi maupun di tempat tidur.

[101] Dibilang,Disampaikan pada Webinar Nasional

b. Dalam hal ini orang tua hanya mengemati dan merekam proes pembelajaran anak ke dalam bentuk video atau memfoto hasil karya anak kemudian disampaikan kepada guru melalui media daring (online) seperti chating grup *Whatsapp*.

c. Mengamati pertumbuhan fisik anak, seperti pengukuran berat tubuh, tinggi badan atau panjang, badan dan lingkar kepala.[102]

Pemberian pembelajaran dirumah untuk anak-anak dengan cara orangtua mendokumentasikan sebuah hasil dari anak baik berupa hasil karya ataupun hasil dari tugas yang diberikan oleh guru, seperti anak sedang melaksanakan sholat, membaca doa-doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, menghafal surah-surah pendek, melakukan kegiatan membantu orang tua, olahraga pagi, dan mengerjakan LKA (Lembar kerja anak). Bukan hanya melalaui *Handphone* namun anak juga dianjurkan untuk menonton TV yang disiarkan langsung di TVRI.

B. Kendala Saat Proses Pembelajaran Dirumah Untuk Anak Usia Dini Masa Pandemi Wabah *Covid-19* di Dusun Bendil Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

Proses pembelajaran dirumah dengan adanya *covid-19* ini menjadikannya permasalahan baik itu guru, orang tua dan anak. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau daring antara lain berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, kurang jelasnya arahan pemerintah daerah, belum adanya kurikulum yang tepat dan keterbatasan sarana dan prasarana khususnya

[102] Dibilang,Disampaikan pada Webinar Nasional

dukungan tekhnologi dan jaringan internet. Kesiapan sumber daya manusia meliputi pendidik, peseta didik dan dukungan orang tua merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan PJJ (Pembelajaran jarak jauh).[103]

Keluhan pada orang tua adanya wabah *covid-19*, kesulitan mendampingi anak belajar karena belum paham caranya, tidak bisa menggunakan IT (Informasi Tekhnologi), tidak memahami pesan guru, tuntutan harus bekerja.[104] Banyak keluhan dari pendidik, peserta didik, maupun orang tua terkait pelaksanaan pembelajaran dirumah, banyak orang tua yang mengeluh terbatasnya ketersediaan sarana tekhnologi jaringan internat. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Ibu Elvi Saadah orang tua dari Rindu lutfi sakinnah yang terbatasnya jaringan internet. Dari segi sumber daya manusia sesuai dengan apa yang dijelaskan dari beberapa orang tua bahwa ketika anak mulai merasa jenuh dan merasa bosan atau ketika anak tidak mau mengerjakan tugasnya, serta tidak adanya dukungan orang tua karena sibuk bekerja yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran anak di rumah.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Purwanto dkk dengan judul "Studi Eksploratif Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar". Kendala yang dihadapi antara lain adalah sekolah diliburkan terlalu lama membuat anak-anak jenuh, anak-anak mulai jenuh dirumah dan ingin segera ke sekolah. Se-

[103] ibid, Tantangan pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari rumah dalam Masa Darurat Covid-19 hlm 15

[104] Dibilang,Disampaikan pada Webinar Nasional

dangkan dari pihak orang tua kendala yang dijumpai adalah penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah. Tekhnologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet TV dan kuota, oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah. Kemudian dari pihak guru, kendala yang ditemui yaitu tidak semua mahir menggunakan tekhnolgi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk penunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. [105]

Henry Aditia Rigianti membuat suatu penelitian dengan judul "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara". Penelitian tersebut mengkaji bahwasanya Perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring yang terjadi secara-mendadak, memunculkan berbagai macam respon dan kendala bagi dunia pendidikan di Indonesia, tak terkecuali guru yang merupakan ujung tombak pendidikan yang langsung berhadapan dengan siswa. Sejumlah guru mengalami kendala yang dialami guru ketika melaksanakan pembelajaran daring di antaranya aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan.[106]

---

[105] Agus Purwanto, Rudy Permana dkk, *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, Edupsycouns, Vol 2 No 1 2020

[106] Henry Aditia Rigianti, "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara" dalam *Jurnal Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* 7.2 (2020). hlm. 298

C. Solusi Untuk Mengatasi Kendala Saat Proses Pembelajaran Dirumah Untuk Anak Usia Dini Masa Pandemi Wabah *Covid-19* di Dusun Bendil Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

Dalam menanggapi berbagai keluhan terkait kendala akses internet maupun aktifitas belajar yang memberatkan pendidik atau peserta didik, Kemendikbud menghimbau untuk mewujudkan pendidikan bermakna yang tidak hanya fokus pada capian aspek akademik atau kognitif secara lebih jelas aturan mengenai proses pembelajaran dari rumah diatur dalam surat edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa penyebaran *covid-19.*[107]

Guna mengtasi keterbatasan akses internet, pembelajaran tanpa internet dapat dilakukan untuk kondisi tertentu yang tidak memungkinkan mengunakan internet. Namun, Kemendikbud terus memperbesar dukungan mitra suwasta guna menyukseskan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan platfrom tekhnologi selama darurat *covid-19*. Dalam hal ini Ditjen Dikti mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran daring lebih luas, kerjasama dengan kominfo dan Profider layananan telekomunikasi, berkat solusi terebut masyrakat dapat mengakses beragam konten pembelajaran jarak jauh, melalaui berbagai platfrom seperti rumah belajara, kelas pintar, *Quiper school*, ruang

[107] ibid., hlm 16

guru dan *zenius* untuk jenjang PAUD dan Dikdasmen jaringan (SPADA) untuk jenjang pendidikan tinggi.

Sebagai bentuk dukungan, komisi X DPRRI mendorong prioritas rumah belajar untuk dapat bekerjasama dengan lembaga penyiaran publik (LPP) TVRI dan RRI agar sistem pembelajaran berbasis IT ini bisa menjangkau wilayah Indonesia secara lebih merata. Merespon solusi tersebut, mulai Senin, 13 April 2020 LPP TVRI menayangkan konten program dari rumah yang rencananya akan berjalan hinnga tiga bulan kedepan.[108]

Adanya wabah *covid-19* ini orang tua dan guru saling bekerjasama untuk memperoleh suatu keberhasilan kepada anak tentang pembelajaran dirumah, seperti suatu hasil wawancara dari ibu Dias bahwasanya karena kesibukan orang tua maka anaknya yang bernama tata belajar dirumah dengan cara di privat dari guru Bimbingan belajar. Selain itu ibu Efa, ibu Elvi dan ibu Ulfa mengeluhkan bahwa anaknya merasakan pembelajaran dirumah membuat membosankan atau jenuh.

Abidin dkk membuat kajian serupa dengan judul "Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi *Covid-19*". Penelitian ini mengkaji problematika dari pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di tengah masa Pandemi ini dan beberapa upaya khusus yang lebih pasif untuk mengatasi problematika ini mulai dari individu masing-

[108] Ibid., hlm 17

masing, dukungan keluarga, lembaga/institusi pendidikan, jasa provider dan pemerintah. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat menjadi solusi dalam pembelajaran ini untuk memaksimal-kan pembelajaran online adalah pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran ini memberikan peluang kepada peserta didik untuk mempelajari konsep secara mendalam sekaligus juga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.[109]

[109] Arizona, Kurniawan, Zainal Abidin, and Rumansyah. "Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19." Dalm *Jurnal Ilmiah Profesi pendidikan* 5.1 (2020): 64-70.